



Islamic State University
Walisongo Semarang

DIPLOMA

SUPPLEMENT DECISION

MASTER OF
ISLAMIC COMMUNICATION AND
BROADCASTING (MICB)



FACULTY OF
DA'WAH AND COMMUNICATION
2025



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO SEMARANG

SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH
DIPLOMA SUPPLEMENT

Nomor : 1292/Un.10.4/D/KM.00.11/6/2024
Number

I. IDENTITAS PEMEGANG SKPI

Identity Of Diploma Supplement Holder

Nama Lengkap Full Name	:	DINNY INDHIKRI AZZAHRA
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	:	Karawang,20 September 2001
Nomor Induk Mahasiswa Student Identification Number	:	23010680001
Tanggal Masuk Date of Admission	:	1 September 2022
Tanggal Lulus Date of Completion	:	14 April 2025
Nomor Seri Ijazah Diploma Number	:	201010701332025100018
Gelar Akademik Academic Degree	:	Magister Ilmu Sosial
Singkatan Gelar Abbreviation of Academic Degree	:	M.Sos
Jenis Pendidikan Type of Education	:	Akademik Akademic

II. IDENTITAS PENYELENGGARA PROGRAM

Identity Of Awarding Institution

Nama Perguruan Tinggi Awarding Institution	:	Universitas Negeri Islam Walisongo State Islamic University Walisongo Semarang
SK Pendirian Perguruan Tinggi Awarding Institution's License	:	Keputusan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 1970
SK Akreditasi Institusi Awarding Institution Accreditation	:	1137/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/V/2024
Nama Program Studi Study Program	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Akreditasi Program Studi Study Program Accreditation	:	B
Program Pendidikan Academic Program	:	Magister Magisterr Degree
Jenjang Kualifikasi KKNi Level of Qualification in the National Qualification Framework	:	6
Persyaratan Penerimaan Entry Requirements	:	Lulus Pendidikan Menengah Atas/Sederajat Graduate from High School or Similar Level of Education
Bahasa Pengantar Language of Instruction	:	Indonesia Indonesian
Sistem Penilaian Grading System	:	Skala 1-4; A=4, B=3, C=2, D=1 Scale 1-4; A=4, B=3, C=2, D=1
Lama Studi Reguler Reguler Length of Study	:	4 semester 4 semesters
Jenis dan Program Pendidikan Tinggi Lanjutan Access to Further Study	:	Program Magister dan Doktoral Master and Doctoral Programs
Status Profesi (jika ada) Professional Status (if applicable)	:	

III. KUALIFIKASI DAN HASIL YANG DICAPAI

Qualification and Outcomes Obtained

A. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Khusus	A. Learning Outcomes of Specific Attitude
1. Mampu menunjukkan perilaku Islami dalam kegiatan komunikasi dan penyiaran Islam di masyarakat	1. Being able to show Islamic behavior in the activities of Islamic communication and broadcasting in society
2. Taat hukum dalam setiap kegiatan di bidang media massa maupun dalam kehidupan masyarakat	2. Obeying the law in every activity in the mass media and people's lives
3. Memiliki kesadaran, kesungguhan, dan tanggung jawab secara individu untuk melaksanakan Dakwah Islam kepada masyarakat khususnya melalui media massa	3. Having awareness, sincerity, and individual responsibility to carry out Islamic da'wah to society in particular through the mass media
4. Memiliki kesadaran tentang tanggung jawab secara kolektif untuk melaksanakan Dakwah Islam kepada masyarakat	4. Having an awareness of collective responsibility in doing Islamic da'wah to society
5. Memiliki rasa tanggungjawab terhadap permasalahan yang muncul di dalam masyarakat	5. Have a sense of responsibility for social problems arising in society.
B. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus	B. Learning Outcomes of Specific Knowledge
1. Mampu memahami dan menjelaskan pokok-pokok ajaran Islam	1. Being able to understand and explain the basics of Islamic teachings
2. Mampu memahami dan menjelaskan teori-teori dasar ilmu dakwah	2. Being able to understand and explain the basic theories of da'wah science
3. Mampu memahami dan menjelaskan teori-teori dasar ilmu komunikasi	3. Being able to understand and explain the basic theories of communication science
4. Mampu memahami dan menjelaskan korelasi antara prinsip-prinsip komunikasi dengan prinsip-prinsip dakwah dengan baik dan benar	4. Being able to understand and explain appropriately the correlation between the principles of communication and da'wah principles

5. Mampu memahami dan menjelaskan hakekat media komunikasi modern beserta manfaat dan madharatnya dengan obyektif	5. Being able to understand and explain modern communication media essence along with its advantages and disadvantages objectively
6. Mampu memahami dan menjelaskan fungsi media komunikasi dalam proses dakwah	6. Being able to understand and explain the function of communication media in the da`wah activities process.
C. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus	C. Learning Outcomes of Specific Skill
1. Terampil dalam melaksanakan kegiatan dakwah yang persuasif, humanis, dan moderat berdasarkan konsep keilmuan dan etika dakwah.	1. Being skilled in carrying out the persuasive, humanist, and moderate da`wah activities based on scientific concepts and da`wah ethics.
2. Terampil menjalin hubungan dengan pihak lain secara kelembagaan baik dalam skala regional maupun nasional melalui jaringan alumni.	2. Being skilled in establishing relationships with others institutionally both on a regional and national scale through an alumni network
3. Terampil dalam melakukan praktik komunikasi melalui media elektronik, media sosial, media cetak, dan media tradisional	3. Being skilled in conducting communication practices through electronic media, social media, print media, and traditional media
4. Terampil dalam menyusun program, desain dan konsep menggunakan media komunikasi modern dan tradisional untuk keperluan dakwah baik dalaam bentuk yang sederhana maupun dengan mengadopsi kemajuan teknologi informasi dan komunikasi	4. Being skilled in arranging programs, designs, and concepts using modern and traditional communication for da`wah purposes both in a simple form and by adopting the advances of information technology and communication
5. Terampil dalam melakukan pengelolaan sistem informasi, diskusi profesional sesama anggota profesi untuk studi kasus secara periodik dan terjadwal	5. Being skilled in managing information systems and professional discussions among members of the profession for case studies periodically and scheduled
6. Terampil dalaam menjalankan fungsi humas pada instansi pemerintah dan swasta, mengelola event-event seremonial, dan mampu memberikan informasi kepada masyarakat dengan cara yang benar.	6. Being skilled in carrying out public relations functions in government and private agencies, managing ceremonial events and being able to provide information to society in the right way
7. Terampil dalam mengelola lembaga penyiaran dakwah baik lembaga televisi maupun radio, dan membuat aturan-aturan penyiaran yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan dakwah di masyarakat	7. Being skilled in managing da`wah broadcasting institutions both television and radio, and making the rules of broadcasting that can be utilized for da`wah purposes in society
8. Mampu menyampaikan dakwah Islam melalui media cetak	8. Having skills in disseminating Islamic da`wah through printed media
9. Mampu menulis naskah dakwah atau cerita ke-islaman	9. To be skilled in writing da`wah scripts and Islamic stories
10. Mampu menyampaikan dakwah dengan menggunakan media elektronik	10. To be skilled in doing da`wah activities through electronic media
11. Mampu menulis naskah dakwah untuk lembaga penyiaran televisi dan radio	11. Being able to write da`wah scripts for the institution of broadcasting both television and radio
12. Mampu menulis artikel keislaman baik populer maupun ilmiah	12. Being able to write Islamic popular and scientific articles
13. Mampu mengelola lembaga penerbitan pers dakwah	13. Being able to manage the institution of da`wah press publishing
D. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Tambahan (jika ada)	D. Learning Outcomes of Additional Skill (if applicable)
1. Mampu berperan sebagai presenter, narator, serta sebagai reporter untuk program penyiaran televisi dan radio	1. Being capable of taking part as presenters, narrators, as well as reporters in the broadcasting program both television and radio
2. Mampu berperan sebagai Master of Ceremony dalam acara formal maupun non formal	2. Being capable of taking part as a Master of Ceremony (MC) in the formal and non-formal events
3. Mampu menyampaikan dakwah lewat media tradisional	3. Being able to disseminate da`wa through traditional media
4. Mampu berperan sebagai da`i dalam dunia seni	4. Being able to take part in the da`wah activites as preachers (da`is)
5. Mampu berperan sebagai da`i dalam dunia entertainment	5. Being able to take part as preachers (da`is) in the entertainment world

E. Aktivitas, Prestasi dan Penghargaan Pemegang Surat Keterangan Pendamping Ijazah ini memiliki prestasi dan penghargaan: 1. Pekan Ilmiah Nasional Universitas Tidar 2023 2. PESONA 1 2022 3. NSLSM 2023 4. HMJ KPI UIN WALISONGO 5. Sertifikasi BNSP Kehumasan 6. JACSEN 2024 7. TOEFL (470) 8. IMKA (317) 9. Unit Humas Daerah KAI Daop 4 Semarang	E. Activities, Achievements and Awards <i>The holder of this supplement has the following achievements and awards:</i> 1. PIN TIDAR 2023 2. 3. National Student Leaders on Sustainable Meeting 2024 4. HMJ KPI UIN WALISONGO 5. Certified Public Relations Officer by BNSP 6. Jambi Accounting Seminar National 2024 7. TOEFL (470) 8. IMKA (317) 9. KAI Daop 4 Semarang Regional Public Relations Unit
--	--

IV. SISTEM PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA

Indonesian Higher Education System

Pendidikan tinggi terdiri dari (1) pendidikan akademik yang memiliki fokus dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan (2) pendidikan vokasi yang menitikberatkan pada persiapan lulusan untuk mengaplikasikan keahliannya.

Institusi Pendidikan Tinggi yang menawarkan pendidikan akademik dan vokasi dapat dibedakan berdasarkan jenjang dan program studi yang ditawarkan seperti universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akademi dan akademi komunitas.

Universitas merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, universitas dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Institut merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, institut dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Sekolah Tinggi merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, sekolah tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Politeknik merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Akademi merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu.

Akademi Komunitas merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu yang berbasis keunggulan lokal atau untuk memenuhi kebutuhan khusus.

The Higher Education in Indonesia includes (1) academic education that focuses on the mastery of knowledge and (2) vocational education that emphasizes on preparing graduates to apply their expertise.

The Higher Education Institutions in Indonesia offer academic and vocational education is recognizable from the levels and study programs offered by universities, institutes, colleges, polytechnics, academies and community colleges.

Universities are a form of higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in various disciplines of sciences and/or technology and, if requirements are met, professional education.

Institutes are higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in a number of disciplines of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.

Colleges are higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in one discipline of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.

Polytechnics are higher education institutions that conduct vocational education of disciplines of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.

Academies are higher education institutions that conduct vocational education in one discipline of science and/or certain technology.

Community Colleges are higher education institutions that conduct vocational education in the level of diploma one and/or diploma two of one or several disciplines of sciences and/or certain technology based on local competitiveness or to meet special demands.

Jenjang Pendidikan dan Syarat Belajar

Institusi pendidikan tinggi menawarkan berbagai jenjang pendidikan baik berupa pendidikan akademis maupun pendidikan vokasi. Perguruan tinggi yang memberikan pendidikan akademis dapat menawarkan jenjang pendidikan Sarjana (S1), Program Profesi, Magister (S2), Program Spesialis (SP) dan Program Doktor (S3). Sedangkan pendidikan vokasi menawarkan program Diploma I, II, III dan IV.

SKS dan Lama Studi

SKS adalah singkatan dari satuan kredit semester. Dengan sistem ini, mahasiswa dimungkinkan untuk memilih sendiri mata kuliah yang akan ia ambil dalam satu semester. SKS digunakan sebagai ukuran:

- Besarnya beban studi mahasiswa.
- Besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha belajar mahasiswa.
- Besarnya usaha belajar yang diperlukan mahasiswa untuk menyelesaikan suatu program, baik program semesteran maupun program lengkap.
- Besarnya usaha penyelenggaraan pendidikan bagi tenaga pengajar.

Nilai 1 SKS untuk kegiatan kuliah setara dengan beban studi tiap minggu selama satu semester, terdiri dari:

- 1 jam kegiatan terjadwal (termasuk 5-10 menit istirahat).
- 1-2 jam tugas terstruktur yang direncanakan oleh tenaga pengasuh mata kuliah bersangkutan, misalnya menyelesaikan pekerjaan rumah, tugas pembuatan referat, menerjemahkan suatu artikel dan sebagainya.
- 1-2 jam tugas mandiri, misalnya membaca buku rujukan, memperdalam materi, menyiapkan tugas dan sebagainya. Seorang mahasiswa dapat dinyatakan lulus apabila telah menyelesaikan jumlah SKS tertentu.

Untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1), seorang mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan beban studi program sarjana sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) SKS dan sebanyak-banyaknya 160 (seratus enam puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 8 (delapan) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dan 8 (delapan) semester dan selama-lamanya 14 (empat belas) semester setelah pendidikan menengah. Pada jenjang Magister (S2), seorang mahasiswa harus menyelesaikan beban studi sekurang-kurangnya 36 (tiga puluh enam) SKS dan sebanyak-banyaknya 50 (lima puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 4 (empat) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dan 4 (empat) semester dan selama-lamanya 10 (sepuluh) semester termasuk penyusunan tesis, setelah program sarjana, atau yang sederajat. Sedang untuk jenjang doktor (S3) ada beberapa jenis beban, disesuaikan dengan riwayat pendidikan sarjana (S1) dan magister (S2)-nya. (a) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan sarjana (S1) sebidang sekurang-kurangnya 76 (tujuh puluh enam) SKS yang dijadwalkan untuk sekurang-kurangnya 8 (delapan) semester dengan lama studi selama-lamanya 12 (dua belas) semester. (b) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan sarjana (S1) tidak sebidang sekurang-kurangnya 88 (delapan puluh delapan) SKS

Levels of Education and Conditions of Learning

Higher education institutions offer several levels of education either in the field of academic or vocational education. Higher education institutions that offer academic education can offer the bachelor degree (Sarjana – S1), Professional Programs, Master's Degree (Magister – S2), Specialist Programs and Doctoral Programs (S3). On the other hand, vocational education offers Diploma I, II, III and IV programs.

Semester Credit Unit and Duration of Study

SCU stands for Semester Credit Units. This system allows students to choose their subjects for the semester. Semester Credit Units measures: • the outcomes expected, the mode of instruction, the amount of time spent in the class room, and the amount of outside preparatory work expected for the class.

- the amount of student's study load.
- the recognition of student's study success in their study
- the amount of time and effort needed by the student to accomplish a program, either in terms of semester program or the overall programs.
- the amount of time and effort for faculty members to conduct the education.

The value of 1 (one) SCU for a course is comparable to the load of study per week during one semester, which includes:

- 1 hour of scheduled classroom activity (including 5 – 10 minutes breaks).
- 1-2 hours of structured assignment planned by the faculty member, for example to do homework, referencing assignments, article translations and so on.
- 1-2 hours of assignments, for example reading reference books, deepening material, preparing assignments and so on.

A student graduates from a level of education only if he or she passes certain number of SCUs. To graduate from a bachelor degree (S1) education, a student has to pass a minimum of 144 (one hundred and forty-four) SCU and a maximum of 160 (Semester Credit Unit) SCU scheduled in 8 (eight) semesters and accomplishable in a minimum of 8 (eight) semesters and a maximum of 14 (fourteen) semesters after their high school education. In the Master's level, a student has to pass a minimum of 36 (thirty-six) SCU and a maximum of 50 SCU scheduled for 4 (four) semesters and accomplishable between 4 (four) to a maximum of 10 (ten) semesters which includes the time for thesis writing, after their S1 degree. There are several types of study loads for Doctoral Degree (S3) depending on the history of their bachelor (S1) and master's (S2) degrees: the load of study for students with similar field of study is 76 (seventy-six) SCU scheduled in 8 (eight) semesters and accomplishable in a minimum of 8 (eight) semesters and a maximum of 12 (twelve) semesters; (b) the study load for students whose bachelor's degree is not of the same field of the doctoral degree is 88 (eighty-eight) SCU schedule for 8 (eight) semesters and accomplishable in a minimum of 9 (nine) semesters and a maximum

yang dijadwalkan untuk 9 (sembilan) semester dan dapat ditempuh kurang dari 9 (sembilan) semester dengan lama studi selama-lamanya 13 (tiga belas) semester. (c) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan magister (S2) sebidang sekurang-kurangnya 40 (empat puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 4 (empat) semester dan dapat ditempuh kurang dari 4 (empat) semester dengan lama studi selama-lamanya 10 (sepuluh) semester. (d) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan magister (S2) tidak sebidang sekurang-kurangnya 52 (lima puluh dua) SKS yang dijadwalkan untuk 5 (lima) semester dan dapat ditempuh kurang dari 5 (lima) semester dengan lama studi selama-lamanya 11 (sebelas) semester.

Calon mahasiswa D1, D2, D3, D4 dan S1 harus menamatkan pendidikan menengah atas atau yang sederajat dan lulus pada ujian masuk masing-masing perguruan tinggi. Kandidat mahasiswa S2 harus memiliki ijazah Sarjana (S1) atau yang sederajat dan lulus ujian seleksi masuk perguruan tinggi. Untuk S3, Mahasiswa harus memiliki Ijazah S2 atau yang sederajat dan lulus seleksi masuk.

of 13 (thirteen) semesters. The study load for students whose master's degree is similar with the doctoral degree is minimum 40 (forty) SCU scheduled for 4 (four) semesters and accomplishable in a minimum of 4 (four) semesters and a maximum of 10 (ten) semesters. The study load for students whose master's degree is not similar with the doctoral degree is 52 (fifty-two) SCU scheduled for 5 (five) semesters and accomplishable in a minimum of 5 (five) semesters to a maximum of 11 (eleven) semesters.

Candidates of D1, D2, D3, D4 and S1 programs have to graduate from their high school or similar level of education and pass the admission tests of the respective higher education. Candidates for master's degree education have to have S1 or similar degree diploma and pass the admission tests to the higher education institutions. The doctoral degree candidates have to have a master's degree diploma and pass the entrance examinations.

V. PENGESAHAN

SKPI Legalization

Semarang, 08 Juni 2024

Semarang, 08 Juni 20

Dekan,

Dean,



Prof. Dr. H. Moh. Pauzi, M.Ag.

NIP. 19720517 199803 1 003

24

Employee ID Number

CATATAN RESMI

- SKPI dikeluarkan oleh institusi pendidikan tinggi yang berwenang mengeluarkan ijazah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- SKPI hanya diterbitkan setelah mahasiswa dinyatakan lulus dari suatu program studi secara resmi oleh Perguruan Tinggi.
- SKPI diterbitkan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
- SKPI yang asli diterbitkan menggunakan kertas khusus (barcode/hologram security paper) berlogo Perguruan Tinggi, yang diterbitkan secara khusus oleh Perguruan Tinggi.
- Penerima SKPI dicantumkan dalam situs resmi Perguruan Tinggi.

Official Notes

- *This Diploma Supplement is issued by State Islamic University Walisongo, a higher education institution authorized to issue diplomas in accordance with the applicable Laws.*
- *This Diploma Supplement is issued after the student is officially declared a graduate of a study program by the State Islamic University Walisongo.*
- *This Diploma Supplement is written in both Bahasa Indonesia English.*
- *The original copy of this Diploma Supplement is on barcoded/hologram security paper, sealed with the higher education institution's logo, and issued exclusively by State Islamic University Walisongo.*
- *The awardee of this Diploma Supplement is officially listed in the University's official website.*

ALAMAT

Contact Details

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO SEMARANG

Jl. Walisongo No 3-5 Semarang, Indonesia

Tel: (+62 24) 7604554 Fax: (+62 24) 7601293

Website: www.walisongo.ac.id

Email: uin@walisongo.ac.id



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO SEMARANG

SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH
DIPLOMA SUPPLEMENT

Nomor : 1291/Un.10.4/D/KM.00.11/6/2024
Number

VI. IDENTITAS PEMEGANG SKPI

Identity Of Diploma Supplement Holder

Nama Lengkap <i>Full Name</i>	: MILLATUL MARDHIYYA
Tempat dan Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	: Jepara ,05 March 2000
Nomor Induk Mahasiswa <i>Student Identification Number</i>	: 22010280011
Tanggal Masuk <i>Date of Admission</i>	: 1 September 2022
Tanggal Lulus <i>Date of Completion</i>	: 25 February 2025
Nomor Seri Ijazah <i>Diploma Number</i>	: 201010701332025100018
Gelar Akademik <i>Academic Degree</i>	: Magister Ilmu Sosial
Singkatan Gelar <i>Abbreviation of Academic Degree</i>	: M.Sos
Jenis Pendidikan <i>Type of Education</i>	: Akademik <i>Academic</i>

VII. IDENTITAS PENYELENGGARA PROGRAM

Identity Of Awarding Institution

Nama Perguruan Tinggi <i>Awarding Institution</i>	: Universitas Negeri Islam Walisongo <i>State Islamic University Walisongo Semarang</i>
SK Pendirian Perguruan Tinggi <i>Awarding Institution's License</i>	: Keputusan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 1970
SK Akreditasi Institusi <i>Awarding Institution Accreditation</i>	: 1137/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/V/2024
Nama Program Studi <i>Study Program</i>	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Akreditasi Program Studi <i>Study Program Accreditation</i>	: B
Program Pendidikan <i>Academic Program</i>	: Magister <i>Magisterr Degree</i>
Jenjang Kualifikasi KKNI <i>Level of Qualification in the National Qualification Framework</i>	: 6
Persyaratan Penerimaan <i>Entry Requirements</i>	: Lulus Pendidikan Menengah Atas/Sederajat <i>Graduate from High School or Similar Level of Education</i>
Bahasa Pengantar <i>Language of Instruction</i>	: Indonesia <i>Indonesian</i>
Sistem Penilaian <i>Grading System</i>	: Skala 1-4; A=4, B=3, C=2, D=1 <i>Scale 1-4; A=4, B=3, C=2, D=1</i>
Lama Studi Reguler <i>Reguler Length of Study</i>	: 4 semester <i>4 semesters</i>
Jenis dan Program Pendidikan Tinggi Lanjutan <i>Access to Further Study</i>	: Program Magister dan Doktoral <i>Master and Doctoral Programs</i>
Status Profesi (jika ada) <i>Professional Status (if applicable)</i>	:

VIII. KUALIFIKASI DAN HASIL YANG DICAPAI

Qualification and Outcomes Obtained

A. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Khusus	A. Learning Outcomes of Specific Attitude
1. Mampu menunjukkan perilaku Islami dalam kegiatan komunikasi dan penyiaran Islam di masyarakat	1. Being able to show Islamic behavior in the activities of Islamic communication and broadcasting in society
2. Taat hukum dalam setiap kegiatan di bidang media massa maupun dalam kehidupan masyarakat	2. Obeying the law in every activity in the mass media and people's lives
3. Memiliki kesadaran, kesungguhan, dan tanggung jawab secara individu untuk melaksanakan Dakwah Islam kepada masyarakat khususnya melalui media massa	3. Having awareness, sincerity, and individual responsibility to carry out Islamic da'wah to society in particular through the mass media
4. Memiliki kesadaran tentang tanggung jawab secara kolektif untuk melaksanakan Dakwah Islam kepada masyarakat	4. Having an awareness of collective responsibility in doing Islamic da'wah to society
5. Memiliki rasa tanggungjawab terhadap permasalahan yang muncul di dalam masyarakat	5. Have a sense of responsibility for social problems arising in society.
B. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus	B. Learning Outcomes of Specific Knowledge
1. Mampu memahami dan menjelaskan pokok-pokok ajaran Islam	1. Being able to understand and explain the basics of Islamic teachings
2. Mampu memahami dan menjelaskan teori-teori dasar ilmu dakwah	2. Being able to understand and explain the basic theories of da'wah science
3. Mampu memahami dan menjelaskan teori-teori dasar ilmu komunikasi	3. Being able to understand and explain the basic theories of communication science
4. Mampu memahami dan menjelaskan korelasi antara prinsip-prinsip komunikasi dengan prinsip-prinsip dakwah dengan baik dan benar	4. Being able to understand and explain appropriately the correlation between the principles of communication and da'wah principles

5. Mampu memahami dan menjelaskan hakekat media komunikasi modern beserta manfaat dan madharatnya dengan obyektif	7. Being able to understand and explain modern communication media essence along with its advantages and disadvantages objectively
6. Mampu memahami dan menjelaskan fungsi media komunikasi dalam proses dakwah	8. Being able to understand and explain the function of communication media in the da`wah activities process.
C. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus	
1. Terampil dalam melaksanakan kegiatan dakwah yang persuasif, humanis, dan moderat berdasarkan konsep keilmuan dan etika dakwah.	14. Being skilled in carrying out the persuasive, humanist, and moderate da`wah activities based on scientific concepts and da`wah ethics.
2. Terampil menjalin hubungan dengan pihak lain secara kelembagaan baik dalam skala regional maupun nasional melalui jaringan alumni.	15. Being skilled in establishing relationships with others institutionally both on a regional and national scale through an alumni network
3. Terampil dalam melakukan praktik komunikasi melalui media elektronik, media sosial, media cetak, dan media tradisional	16. Being skilled in conducting communication practices through electronic media, social media, print media, and traditional media
4. Terampil dalam menyusun program, desain dan konsep menggunakan media komunikasi modern dan tradisional untuk keperluan dakwah baik dalaam bentuk yang sederhana maupun dengan mengadopsi kemajuan teknologi informasi dan komunikasi	17. Being skilled in arranging programs, designs, and concepts using modern and traditional communication for da`wah purposes both in a simple form and by adopting the advances of information technology and communication
5. Terampil dalam melakukan pengelolaan sistem informasi, diskusi profesional sesama anggota profesi untuk studi kasus secara periodik dan terjadwal	18. Being skilled in managing information systems and professional discussions among members of the profession for case studies periodically and scheduled
6. Terampil dalaam menjalankan fungsi humas pada instansi pemerintah dan swasta, mengelola event-event seremonial, dan mampu memberikan informasi kepada masyarakat dengan cara yang benar.	19. Being skilled in carrying out public relations functions in government and private agencies, managing ceremonial events and being able to provide information to society in the right way
7. Terampil dalam mengelola lembaga penyiaran dakwah baik lembaga televisi maupun radio, dan membuat aturan-aturan penyiaran yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan dakwah di masyarakat	20. Being skilled in managing da`wah broadcasting institutions both television and radio, and making the rules of broadcasting that can be utilized for da`wah purposes in society
8. Mampu menyampaikan dakwah Islam melalui media cetak	21. Having skills in disseminating Islamic da`wah through printed media
9. Mampu menulis naskah dakwah atau cerita ke-islaman	22. To be skilled in writing da`wah scripts and Islamic stories
10. Mampu menyampaikan dakwah dengan menggunakan media elektronik	23. To be skilled in doing da`wah activities through electronic media
11. Mampu menulis naskah dakwah untuk lembaga penyiaran televisi dan radio	24. Being able to write da`wah scripts for the institution of broadcasting both television and radio
12. Mampu menulis artikel keislaman baik populer maupun ilmiah	25. Being able to write Islamic popular and scientific articles
13. Mampu mengelola lembaga penerbitan pers dakwah	26. Being able to manage the institution of da`wah press publishing
D. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Tambahan (jika ada)	
1. Mampu berperan sebagai presenter, narator, serta sebagai reporter untuk program penyiaran televisi dan radio	6. Being capable of taking part as presenters, narrators, as well as reporters in the broadcasting program both television and radio
2. Mampu berperan sebagai Master of Ceremony dalam acara formal maupun non formal	7. Being capable of taking part as a Master of Ceremony (MC) in the formal and non-formal events
3. Mampu menyampaikan dakwah lewat media tradisional	8. Being able to disseminate da`wa through traditional media
9. Mampu berperan sebagai da`i dalam dunia seni	4. Being able to take part in the da`wah activites as preachers (da`is)
10. Mampu berperan sebagai da`i dalam dunia entertainment	5. Being able to take part as preachers (da`is) in the entertainment world

E. Aktivitas, Prestasi dan Penghargaan Pemegang Surat Keterangan Pendamping Ijazah ini memiliki prestasi dan penghargaan: 1. Pekan Ilmiah Nasional Universitas Tidar 2023 2. PESONA 1 2022 3. NSLSM 2023 4. HMJ KPI UIN WALISONGO 5. Sertifikasi BNSP Kehumasan 6. JACSEN 2024 7. TOEFL (470) 8. IMKA (317) 9. Unit Humas Daerah KAI Daop 4 Semarang 10. Helpdesk Akademik 11. DISHANPAN LKS BMH 12. Media dan Event Support 13. NEC 2024 14. Walisongo Tv 15. FORMAKIP UIN WALISONGO	E. Activities, Achievements and Awards <i>The holder of this supplement has the following achievements and awards:</i> 1. PIN TIDAR 2023 2. 3. National Student Leaders on Sustainable Meeting 2024 4. HMJ KPI UIN WALISONGO 5. Certified Public Relations Officer by BNSP 6. Jambi Accounting Seminar National 2024 7. TOEFL (470) 8. IMKA (317) 9. KAI Daop 4 Semarang Regional Public Relations Unit 10. Helpdesk Akademik 11. DISHANPAN LKS BMH 12. Media dan Event Support 13. National Education Competition 14. Walisongo Tv 15. FORMAKIP UIN WALISONGO
---	---

IX. SISTEM PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA

Indonesian Higher Education System

Pendidikan tinggi terdiri dari (1) pendidikan akademik yang memiliki fokus dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan (2) pendidikan vokasi yang menitikberatkan pada persiapan lulusan untuk mengaplikasikan keahliannya.

Institusi Pendidikan Tinggi yang menawarkan pendidikan akademik dan vokasi dapat dibedakan berdasarkan jenjang dan program studi yang ditawarkan seperti universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akademi dan akademi komunitas.

Universitas merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, universitas dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Institut merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, institut dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Sekolah Tinggi merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, sekolah tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Politeknik merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Akademi merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu.

Akademi Komunitas merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu yang berbasis keunggulan lokal atau untuk memenuhi kebutuhan khusus.

The Higher Education in Indonesia includes (1) academic education that focuses on the mastery of knowledge and (2) vocational education that emphasizes on preparing graduates to apply their expertise.

The Higher Education Institutions in Indonesia offer academic and vocational education is recognizable from the levels and study programs offered by universities, institutes, colleges, polytechnics, academies and community colleges.

Universities are a form of higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in various disciplines of sciences and/or technology and, if requirements are met, professional education.

Institutes are higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in a number of disciplines of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.

Colleges are higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in one discipline of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.

Polytechnics are higher education institutions that conduct vocational education of disciplines of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.

Academies are higher education institutions that conduct vocational education in one discipline of science and/or certain technology.

Community Colleges are higher education institutions that conduct vocational education in the level of diploma one and/or diploma two of one or several disciplines of sciences and/or certain technology based on local competitiveness or to meet special demands.

Jenjang Pendidikan dan Syarat Belajar

Institusi pendidikan tinggi menawarkan berbagai jenjang pendidikan baik berupa pendidikan akademis maupun pendidikan vokasi. Perguruan tinggi yang memberikan pendidikan akademis dapat menawarkan jenjang pendidikan Sarjana (S1), Program Profesi, Magister (S2), Program Spesialis (SP) dan Program Doktor (S3). Sedangkan pendidikan vokasi menawarkan program Diploma I, II, III dan IV.

SKS dan Lama Studi

SKS adalah singkatan dari satuan kredit semester. Dengan sistem ini, mahasiswa dimungkinkan untuk memilih sendiri mata kuliah yang akan ia ambil dalam satu semester. SKS digunakan sebagai ukuran:

- Besarnya beban studi mahasiswa.
- Besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha belajar mahasiswa.
- Besarnya usaha belajar yang diperlukan mahasiswa untuk menyelesaikan suatu program, baik program semesteran maupun program lengkap.
- Besarnya usaha penyelenggaraan pendidikan bagi tenaga pengajar.

Nilai 1 SKS untuk kegiatan kuliah setara dengan beban studi tiap minggu selama satu semester, terdiri dari:

- 1 jam kegiatan terjadwal (termasuk 5-10 menit istirahat).
- 1-2 jam tugas terstruktur yang direncanakan oleh tenaga pengasuh mata kuliah bersangkutan, misalnya menyelesaikan pekerjaan rumah, tugas pembuatan referat, menerjemahkan suatu artikel dan sebagainya.
- 1-2 jam tugas mandiri, misalnya membaca buku rujukan, memperdalam materi, menyiapkan tugas dan sebagainya. Seorang mahasiswa dapat dinyatakan lulus apabila telah menyelesaikan jumlah SKS tertentu.

Untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1), seorang mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan beban studi program sarjana sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) SKS dan sebanyak-banyaknya 160 (seratus enam puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 8 (delapan) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dan 8 (delapan) semester dan selama-lamanya 14 (empat belas) semester setelah pendidikan menengah. Pada jenjang Magister (S2), seorang mahasiswa harus menyelesaikan beban studi sekurang-kurangnya 36 (tiga puluh enam) SKS dan sebanyak-banyaknya 50 (lima puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 4 (empat) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dan 4 (empat) semester dan selama-lamanya 10 (sepuluh) semester termasuk penyusunan tesis, setelah program sarjana, atau yang sederajat. Sedang untuk jenjang doktor (S3) ada beberapa jenis beban, disesuaikan dengan riwayat pendidikan sarjana (S1) dan magister (S2)-nya. (a) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan sarjana (S1) sebidang sekurang-kurangnya 76 (tujuh puluh enam) SKS yang dijadwalkan untuk sekurang-kurangnya 8 (delapan) semester dengan lama studi selama-lamanya 12 (dua belas) semester. (b) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan sarjana (S1) tidak sebidang sekurang-kurangnya 88 (delapan puluh delapan) SKS

Levels of Education and Conditions of Learning

Higher education institutions offer several levels of education either in the field of academic or vocational education. Higher education institutions that offer academic education can offer the bachelor degree (Sarjana – S1), Professional Programs, Master's Degree (Magister – S2), Specialist Programs and Doctoral Programs (S3). On the other hand, vocational education offers Diploma I, II, III and IV programs.

Semester Credit Unit and Duration of Study

SCU stands for Semester Credit Units. This system allows students to choose their subjects for the semester. Semester Credit Units measures: • the outcomes expected, the mode of instruction, the amount of time spent in the class room, and the amount of outside preparatory work expected for the class.

- the amount of student's study load.
- the recognition of student's study success in their study
- the amount of time and effort needed by the student to accomplish a program, either in terms of semester program or the overall programs.
- the amount of time and effort for faculty members to conduct the education.

The value of 1 (one) SCU for a course is comparable to the load of study per week during one semester, which includes:

- 1 hour of scheduled classroom activity (including 5 – 10 minutes breaks).
- 1-2 hours of structured assignment planned by the faculty member, for example to do homework, referencing assignments, article translations and so on.
- 1-2 hours of assignments, for example reading reference books, deepening material, preparing assignments and so on.

A student graduates from a level of education only if he or she passes certain number of SCUs. To graduate from a bachelor degree (S1) education, a student has to pass a minimum of 144 (one hundred and forty-four) SCU and a maximum of 160 (Semester Credit Unit) SCU scheduled in 8 (eight) semesters and accomplishable in a minimum of 8 (eight) semesters and a maximum of 14 (fourteen) semesters after their high school education. In the Master's level, a student has to pass a minimum of 36 (thirty-six) SCU and a maximum of 50 SCU scheduled for 4 (four) semesters and accomplishable between 4 (four) to a maximum of 10 (ten) semesters which includes the time for thesis writing, after their S1 degree. There are several types of study loads for Doctoral Degree (S3) depending on the history of their bachelor (S1) and master's (S2) degrees: the load of study for students with similar field of study is 76 (seventy-six) SCU scheduled in 8 (eight) semesters and accomplishable in a minimum of 8 (eight) semesters and a maximum of 12 (twelve) semesters; (b) the study load for students whose bachelor's degree is not of the same field of the doctoral degree is 88 (eighty-eight) SCU schedule for 8 (eight) semesters and accomplishable in a minimum of 9 (nine) semesters and a maximum

yang dijadwalkan untuk 9 (sembilan) semester dan dapat ditempuh kurang dari 9 (sembilan) semester dengan lama studi selama-lamanya 13 (tiga belas) semester. (c) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan magister (S2) sebidang sekurang-kurangnya 40 (empat puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 4 (empat) semester dan dapat ditempuh kurang dari 4 (empat) semester dengan lama studi selama-lamanya 10 (sepuluh) semester. (d) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan magister (S2) tidak sebidang sekurang-kurangnya 52 (lima puluh dua) SKS yang dijadwalkan untuk 5 (lima) semester dan dapat ditempuh kurang dari 5 (lima) semester dengan lama studi selama-lamanya 11 (sebelas) semester.

Calon mahasiswa D1, D2, D3, D4 dan S1 harus menamatkan pendidikan menengah atas atau yang sederajat dan lulus pada ujian masuk masing-masing perguruan tinggi. Kandidat mahasiswa S2 harus memiliki ijazah Sarjana (S1) atau yang sederajat dan lulus ujian seleksi masuk perguruan tinggi. Untuk S3, Mahasiswa harus memiliki Ijazah S2 atau yang sederajat dan lulus seleksi masuk.

of 13 (thirteen) semesters. The study load for students whose master's degree is similar with the doctoral degree is minimum 40 (forty) SCU scheduled for 4 (four) semesters and accomplishable in a minimum of 4 (four) semesters and a maximum of 10 (ten) semesters. The study load for students whose master's degree is not similar with the doctoral degree is 52 (fifty-two) SCU scheduled for 5 (five) semesters and accomplishable in a minimum of 5 (five) semesters to a maximum of 11 (eleven) semesters.

Candidates of D1, D2, D3, D4 and S1 programs have to graduate from their high school or similar level of education and pass the admission tests of the respective higher education. Candidates for master's degree education have to have S1 or similar degree diploma and pass the admission tests to the higher education institutions. The doctoral degree candidates have to have a master's degree diploma and pass the entrance examinations.

X. PENGESAHAN

SKPI Legalization

Semarang, 08 Juni 2024

Semarang, 08 Juni 2024

Dekan,

Dean,



Prof. Dr. H. Moh. Pauzi, M.Ag.

NIP. 19720517 199803 1 003

CATATAN RESMI

- SKPI dikeluarkan oleh institusi pendidikan tinggi yang berwenang mengeluarkan ijazah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- SKPI hanya diterbitkan setelah mahasiswa dinyatakan lulus dari suatu program studi secara resmi oleh Perguruan Tinggi.
- SKPI diterbitkan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
- SKPI yang asli diterbitkan menggunakan kertas khusus (barcode/halogram security paper) berlogo Perguruan Tinggi, yang diterbitkan secara khusus oleh Perguruan Tinggi.
- Penerima SKPI dicantumkan dalam situs resmi Perguruan Tinggi.

Official Notes

- *This Diploma Supplement is issued by State Islamic University Walisongo, a higher education institution authorized to issue diplomas in accordance with the applicable Laws.*
- *This Diploma Supplement is issued after the student is officially declared a graduate of a study program by the State Islamic University Walisongo.*
- *This Diploma Supplement is written in both Bahasa Indonesia English.*
- *The original copy of this Diploma Supplement is on barcoded/halogram security paper, sealed with the higher education institution's logo, and issued exclusively by State Islamic University Walisongo.*
- *The awardee of this Diploma Supplement is officially listed in the University's official website.*

ALAMAT

Contact Details

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO SEMARANG

Jl. Walisongo No 3-5 Semarang, Indonesia

Tel: (+62 24) 7604554 Fax: (+62 24) 7601293

Website: www.walisongo.ac.id

Email: uin@walisongo.ac.id

